



YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

FAKULTAS: 1. ILMU KESEHATAN; 2. ILMU PENDIDIKAN; 3. TEKNIK; 4. HUKUM; 5. EKONOMI DAN BISNIS; 6. ILMU-ILMU HAYATI

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang-Kampar-Riau Telp. 081318787713, 085263513813

Website : <http://universitaspahlawan.ac.id>; e-mail: info@universitaspahlawan.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
NOMOR : 23 /KPTS/UPTT/KP/III/ 2022

TENTANG

PENUNJUKAN/ PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PRODI S1 KEPERAWATAN, S1 GIZI, S1 KESEHATAN MASYARAKAT, PRODI D IV KEBIDANAN, S1 KEBIDANAN, D III KEPERAWATAN DAN D III KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TAHUN AKADEMIK 2021/ 2022

REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

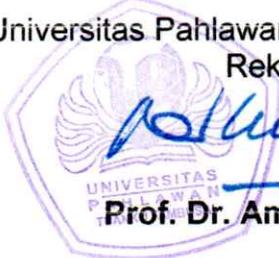
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran semester genap Program Studi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2021/ 2022;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a diatas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang No 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No.4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 49 Tahun 2015 tentang Kelas Jabatan di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.97/KPT/I/2017 tanggal 20 Januari 2017 tentang Izin Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
8. Akta Notaris Ratu Helda Purnamasari, SH., MKn. No. 24 tanggal 29 Nopember 2016 tentang penambahan kegiatan Yayasan Pahlawan tuanku Tambusai;
9. Keputusan YPTT Riau No. 01/KPTS/YPTT/2007 tentang Peraturan Tata Tertib Ketenagakerjaan (Pekerja, Karyawan, Dosen) dilingkungan Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk/mengangkat Dosen Mengajar Semester Genap Prodi S1 Keperawatan, S1 Gizi, S1 Kesehatan Masyarakat, S1 Kebidanan, D IV Kebidanan, D III Kebidanan dan D III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Tahun Akademik 2020/ 2021 sebagaimana tersebut dalam lampiran 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7 Keputusan ini;
- Kedua : Nama-nama sebagaimana tersebut dalam lampiran keputusan ini, dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkan Surat Keputusan ini akan dibebankan kepada kas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Keempat : Keputusan ini berlaku untuk semester genap Tahun Akademik 2021/2022, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bangkinang
Pada Tanggal : 21 Februari 2022

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Rektor,

Prof. Dr. Amir Luthfi

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai
2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
3. Bendahara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LAMPIRAN 3 KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PAHLAWAN

NOMOR : 023 /KPTS/UPTT/KP/II/2022

TANGGAL : 21 Februari 2022

PENGANGKATAN DOSEN MENGAJAR SEMESTER GENAP PROGRAM STUDI SI KESEHATAN MASYARAKAT

FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

TAHUN AKADEMIK 2021/2022

SEMESTER II

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Dasar Eptidemiologi	Syafriani M.Kes	Syafriani M.Kes
2	2	2	-		Dasar Kesehatan Lingkungan	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si
3	2	2	-		Dasar Kesehatan & Keselamatan Kerja	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK	Sri Hardianti, M.Si
4	2	2	-		Dasar Promosi Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Lira Mufti Azzahri Isnaeni, M.KKK
5	2	2	-		Dasar Kesehatan Reproduksi	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
6	3	2	1		Dasar Ilmu Gizi kesmas	Dr. Devina Yuristin, MARS	Nopri yanto, M.si
7	2	2	-		Administrasi & Kebijakan Kesehatan	Syafriani M.Kes	Dr. Devina Yuristin, MARS
8	2	2	-		Ekonomi Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Syafriani M.Kes
9	3	2	1		Biomedik II	Dr. Devina Yuristin, MARS	Rizki Rahmawati, M.Kes
10	2	2	-		Bahasa Inggris II	Nurhidayah Sari, M.Pd	Dr. Devina Yuristin, MARS
22	20	2			Total SKS		Nurhidayah Sari, M.Pd

SEMESTER IV

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Pengembangan dan Peng. Masyarakat	Ade Dita Puteri, MPH	Ade Dita Puteri, SKM.,MPH
2	3	3	-		Metodologi Penelitian	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM ,MPH
3	2	2	-		Sistem Informasi Kesehatan	Ade Dita Puteri, SKM, MPH	Ade Dita Puteri, SKM ,MPH
4	3	2	1		Surveilans Kesehatan Masyarakat	Etry Gustriana, M.Kes	Etry Gustriana, M.Kes
5	2	2	-		Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
6	2	2	-		Pembiayaan dan Penganggaran Kesehatan	Rizki Rahmawati, M.Kes	Rizki Rahmawati, M.Kes
7	2	1	1		Manajemen Data	Nopri Yanto, M.Si	Nopri Yanto, M.Si
8	2	2	-		Manajemen Bencana	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
9	2	1,5	0,5		Analisis Lingkungan bisnis	Nany Librianty, M.MA	Nany Librianty, M.MA
10	2	2	-		Kewirausahaan	Rizqon Jamil, MM	Rizqon Jamil, MM
11	2	2	-		Pemberdayaan Masy. Berbasis Kearifan Lokal	Syafrani M.Kes	Etry Gustriana, M.Kes Syafriani M.Kes
	24	21,5	2,5				

SEMESTER VI (Peminatan Kesling)

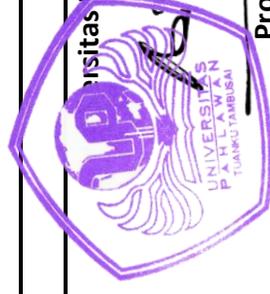
NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		Aspek Kesehatan Lingkungan Dalam Penanganan Bencana	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si
2	2	2	-		AMDAL	Etry Gustriana, M.Kes	Nurcholisah Fitra
3	2	2	-		Pencemaran Air, Tanah, Fisik	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Etry Gustriana, M.Kes
4	2	2	-		Pengelolaan Limbah	Syafriani, M. Kes	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
5	2	2	-		Kesling Pemukiman dan Perkotaan	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si
6	2	2	-		Manajemen Lingkungan	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Etry Gustriana, M.Kes
7	3	3	-		Penilaian Resiko Kesehatan Lingkungan	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si	Dr. Dessyka Febria, SKM., M.Si
8	2	2	-		Hukum Lingkungan	Syahrial, MH	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
9	2	2	-		Sanitasi Lingkungan	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si	Nurcholisah Fitra
10	2	2	-		Penyakit Berbasis Lingkungan	Etry Gustriana, M.Kes	Etry Gustriana, M.Kes
	21	21			Total SKS		Devina Yuristin, MARS

SEMESTER VI (Peminatan K3)

NO	SKS	T	P	K	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	2	2	-		<i>Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja</i>	Lira Mufti Azzahri, M.KKK	Lira Mufti Azzahri, M.KKK
2	2	2	-		Ekologi Industri	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
						Sri Hardianti, M.Kes	Sri Hardianti, M.Kes
3	2	2	-		K3 Rumah Sakit	Milda Hastuti, M.Kes	Milda Hastuti, M.Kes
4	2	2	-		Surveilans Kesehatan Kerja	Syafrani, M.Kes	Syafrani, M.Kes
5	2	2	-		Audit dan Inspeksi K3	Milda Hastuti, M.Kes	Milda Hastuti, M.Kes
						Nurcholisah Fitra, MCIS	Nurcholisah Fitra, MCIS
6	2	2	-		Bahaya Psikososial dan Stres Kerja		Rizki Rahmawati Lestari, M.Kes
7	2	2	-		Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat Kebakaran	Lira Mufti Azzahri, M.KKK	Lira Mufti Azzahri, M.KKK
8	2	2	-		Ergonomi	Resy Kumala Sari, MS	Resy Kumala Sari, MS
							Milda Hastuti, M.Kes
9	2	2	-		Higiene Industri	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si	Zurrahmi,S.Tr.,Keb, M.Si
10	2	2	-		K3 Konstruksi	Lira Mufti Azzahri, M.KKK	Lira Mufti Azzahri, M.KKK
	20	20			Total SKS		

SEMESTER VIII

NO	SKS	T	P	PL	MATA KULIAH	PENGAMPU	PENGAJAR
1	4	-	4	-	SKRIPSI	TIM	
	4	0	4	-	Total SKS		



Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Rektor,

Prof. Dr. AMIR LUTHFI

22	1913201039	MUTIA DWI SANTIKA	dua	dua	dua	x	ada	dua	dua	dua	dua	dua	dua	dua	dua	dua	dua	dua	dua	x
23	1913201040	NEZA RIANTI	ada	ada	ada		ada	ada	ada	ada	x	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
24	1913201041	NETA NADIATUL ADHA	ada	ada	ada		ada	ada	ada	ada	x	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
25	1913201042	FALAHUL ZIKRI	ada	ada	ada		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
26	1913201047	SRI GANTI	ada	ada	x		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
PARAF DOSEN			ada	ada	x		ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada	ada
TANGGAL PERTEMUAN			29/10 ²²	10/11 ²²	31/10 ²²	1/11 ²²	9/11 ²²	8/11 ²²	13/11 ²²	17/11 ²²	20/11 ²²	25/11 ²²	29/11 ²²	3/12 ²²	7/12 ²²	10/12 ²²	14/12 ²²	18/12 ²²	22/12 ²²	26/12 ²²
JUMLAH MAHASISWA YANG HADIR HARI INI			25	21	21	26	25	24	24	27	26	25	23	24	24	26	25	24	24	

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

ADE DITA PUTERI, S.KM, M.P.H

Bangkinang, 03 Juli 2022
Dosen Pengajar,

Ade Dita Puteri, M.P.H.

CATATAN :

- * Jumlah tatap muka / pertemuan mahasiswa tidak boleh kurang dari 80%
- * Absen harus di tandangangi tidak boleh di cheklist
- * Pakain untuk mahasiswa : tidak boleh memakai sandal, kaos oblong, sandal, anting, kalung, gelang
- * Pakaian untuk mahasiswa : Tidak boleh memakai sandal, kaos ketat dan baju transparan

UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT

BATAS MATERI KULIAH

Mata Kuliah : PENILAIAN RESIKO KESLING
 Semester / SKS : 6/2
 Kelas/Tahun Akd : A / 2021/2022 Genap

Dosen Pengampu : ADE DITA PUTERI, S.KM, M.PH
 Dosen Pengajar :

NO	HARI/TGL	MATERI	PARAF DOSEN	P. KETUA KELAS
1	24-2-2022	Kondisi perantara		
2	10-3-2022	Analisis resiko sebagai analisis resiko		
3	31/3-2022	Prinsip dasar etika		
4	1/4-2022	Genus dan penerapan Arkel		
5	9/4-2022	Pengukuran resiko.		
6	8/4-2022	Manajemen resiko, kecurahan resiko.		
7	13/4-2022	Pengambilan resiko		
8	17/4-2022	UTG.		
9	20/4-2022	Kontribusi resiko		
10	2/5-2022	Konsep manajemen inspeksi		
11	16/5-2022	Pengertian EMLC.		
12	20/5-2022	Identifikasi aspek lingkungan		
13	24/5-2022	Keper dan analisis program manajemen kas.		
14	2/6-2022	Prinsip dasar ISO 14000		
15	13/6-2022	Konsep dan tata cara penerapan EMLC.		
16	15/6-2022	U-AC.		

DAFTAR HASIL STUDI
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
T.A 2021/2022

MATA KULIAH : PENILAIAN RESIKO KESLING
DOSEN : ADE DITA PUTERI, MPH
SEMESTER : VI (ENAM)
JLH MAHASISWA : 25

No	Nim	Nama	Komponen Nilai					Nilai Akhir	
			MK	TT	TM	AT	Total	Huruf	Angka
			30%	30%	30%	10%			
1	1913201002	ANGGI RATNA PRATIWI	75	80	75	100	75	B+	75
2	1913201003	ANISA PUTRI D	87	88	87	100	86	A	86
3	1913201004	ANISA WAHYUNI	88	88	87	100	86	A	86
4	1913201005	ARASY ARIQOH	70	75	72	100	70	B	70
5	1913201006	BELLA MARSELA	82	83	84	100	82	A-	82
6	1913201007	EKA PUTRI ASNITA	82	83	84	100	82	A-	82
7	1913201010	INDAH AZZAHRA	75	80	75	100	75	B+	75
8	1913201012	M. FAUZAN AZIMY	75	80	75	100	75	B+	75
9	1913201015	NISA UL HUSNA	88	88	87	100	86	A	86
10	1913201016	NOVITA SRI RAHAYU	70	75	72	100	70	B	70
11	1913201020	RIFKA ZAHIRA	70	75	72	100	70	B	70
12	1913201022	SOFI ASRI RAHAYU	70	75	72	100	70	B	70
13	1913201024	SUCI DIANA	82	83	84	100	82	A-	82
14	1913201028	YULMI ETRI	70	75	72	100	70	B	70
15	1913201029	ROMESLY SRI REZEKY BR NAIWAHO	74	75	76	100	76	B+	76
16	1913201018	ALDO SAPUTRA	80	81	80	100	81	A-	81
17	1913201025	CICY LAURENCIA	88	88	87	100	86	A	86
18	1913201033	ELVA TRIANI	74	75	76	100	76	B+	76
19	1913201036	IRA KHAIRANI	74	75	76	100	76	B+	76
20	1913201038	MUHAMMAD SALIM ARISKA	70	75	72	100	70	B	70
21	1913201039	MUTIA DWI SANTIKA	74	75	76	100	76	B+	76
22	1913201040	NESA RIANTI	74	75	76	100	76	B+	76
23	1913201041	NETA NADIATUL ADHA	70	75	72	100	70	B	70
24	1913201042	FALAHUL ZIKRI	70	75	72	100	70	B	70
25	1913201047	SRI GANTI	82	83	84	100	82	A-	82

KETERANGAN :

RENTANG NILAI

A	85-100	C+	: 60-64
A-	80-84	C	: 55-59
B+	75-79	D	: 45-54
B	70-74	E	: - 45
B-	65-69		

KETERANGAN

Mengetahui,
Dosen Pengajar


(Ade Dita Puteri MPH)



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 PROGRAM STUDI SI KESEHATAN MASYARAKAT

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode MK	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Tanggal Penyusunan
Penilaian Resiko		Mata Kuliah Keahlian Prodi	2 SKS	I/ Ganjil	1 Febuari 2021
	Dosen Pengembang RPS Zurrahmi, M.Si		Dosen Pengampu MK Zurrahmi, M.Si Ade Dita Puteri, MPH	Ketua Prodi Ade Dita Puteri, M.PH	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi 			
	CP-MK	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang konsep pengelolaan resiko dan system manajemen lingkungan sebagai bentuk minimasi dampak lingkungan			
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari teori dasar mengenai pengelolaan resiko dan system manajemen lingkungan yang sangat berguna untuk meminimalisir dampak lingkungan akibat suatu proses kegiatan.				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang Lingkup Analisis Resiko 2. Analisis Resiko 3. Metode ARKL 4. Pengukuran resiko 				

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Pengelolaan resiko 6. Komunikasi Resiko 7. Kebijakan Lingkungan 8. Key of EMS concept 9. Identifikasi aspek lingkungan 10. Program manajemen lingkungan 11. ISO 14000 12. Field trip 13. Penyusunan EMS 				
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adioetomo, Moertiningsih, S. 2013. Dasar-dasar demografi, Edisi ke 2. Jakarta: Salemba Empat 2. Aje, Umar, M. 2008. Pengantar Studi Kependudukan, Cetakan I. Banda Aceh: PeNA 3. AchmadFaqih. 2010. Kependudukan : Teori, Fakta dan Masalah 				
Media Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hardware : Laptop, White Board, Infokus 2. Software : PPT 				
Team Teaching	-				
Matakuliah Prasyarat	-				
Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CP MK)	Indikator	Materi Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Kriteria, Bentuk dan Bobot Penilaian
1	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti ruang lingkup analisis resiko	Pengantar	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak perkuliahan • Pengertian analisis resiko • Pengertian management resiko 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
2	Mahasiswa dapat Memahami dan mengerti analisis resiko beserta tahapan-tahapannya	Analisis Resiko	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis resiko • Tahapan – tahapan analisis resiko 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
3	Mahasiswa dapat memahami prinsip-prinsip dasar ERHA	Analisis Resiko	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip-prinsip dasar ERHA (Environmental health risk analysis) 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
4	Mahasiswa dapat memahami jenis dan penggunaan ARKL	Metode ARKL	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis dan penggunaan ARKL 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas

					- Sikap
5	Mahasiswa dapat memahami pengukuran resiko	Pengukuran resiko	<ul style="list-style-type: none"> • Dimensi pengukuran • Evaluasi dan pengukuran • Teknik pengukuran resiko 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
6	Mahasiswa dapat memahami pengukuran resiko	Pengukuran resiko	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis pengukuran resiko • Manfaat pengukuran resiko • Proses manajemen resiko • Besaran resiko 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
7	Mahasiswa dapat memahami tentang pengelolaan resiko	Pengelolaan resiko	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan resiko 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
8	<i>Ujian Tengah Semester</i>				
9	Mahasiswa dapat memahami tentang komunikasi resiko	Komunikasi resiko	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi resiko 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
10	Mahasiswa dapat memahami tentang kebijakan lingkungan	Kebijakan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep kebijakan lingkungan • Instrument kebijakan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
11	Mahasiswa dapat memahami tentang key of EMS concept	Key of EMS concepts	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian EMS • Konsep EMS 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
12	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti tata cara identifikasi aspek lingkungan	Identifikasi aspek lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Tata cara mengidentifikasi aspek lingkungan • Prosedur aspek lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
13	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti program manajemen lingkungan	Program manajemen lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan analisis program manajemen lingkungan • Permasalahan yang timbul dalam program manajemen lingkungan • Peranan semua stakeholder dalam kesuksesan program manajemen lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
14	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti ISO 14000	ISO 14000	<ul style="list-style-type: none"> • Prinsip dasar ISO 14000 • Prinsip dan pilar dalam ISO 14000 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan - Tugas - Sikap
15	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti konsep dan	Kunjungan lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Konsep dan tata cara penerapan EMS dan ISO 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterampilan

	tata cara penerapan EMS dan ISO 14000 di perusahaan		14000 di perusahaan	- Tanya Jawab - Diskusi	pilan - Tugas - Sikap
16	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti konsep dan tata cara penerapan EMS dan ISO 14000 di perusahaan	Kunjungan lapangan	<ul style="list-style-type: none"> Konsep dan tata cara penerapan EMS dan ISO 14000 di perusahaan 	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
17	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti Penyusunan EMS	Penyusunan EMS	<ul style="list-style-type: none"> Proses penyusunan EMS 	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
18	Mahasiswa dapat memahami dan mengerti Penyusunan EMS	Penyusunan EMS	<ul style="list-style-type: none"> Factor yang berpengaruh dalam proses pembuatan EMS 	- Ceramah - Tanya Jawab - Diskusi	- Keterampilan - Tugas - Sikap
19	<i>Ujian Akhir Semester</i>				

ANALISIS RESIKO

ADE DITA PUTERI, MPH

OVERVIEW

- LINGKUNGAN FISIK
 - Definisi
 - Faktor yang mempengaruhi lingk fisik
- ANALISIS RESIKO
 - hazard/bahaya
 - Pengertian resiko
 - Manajemen resiko
 - Identifikasi Resiko
 - Analisis resiko

DEFINISI

- Pada dasarnya, manusia memiliki keterbatasan pada kemampuan dirinya. Keterbatasan itu yang membuat manusia bergantung pada faktor-faktor lain di luar batas kontrolnya dalam bekerja. Padahal keterbatasan manusia itulah yang sering menjadi faktor penentu terjadinya musibah pada sistem kerja seperti kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran lingkungan dan timbulnya penyakit akibat kerja.
- Lingkungan kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kerja manusia. Lingkungan kerja yang tidak baik akan menimbulkan gangguan terhadap suasana kerja dan bahkan berpengaruh terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Pemahaman yang baik dalam lingkungan kerja yang optimal diharapkan akan meningkatkan kenyamanan dan meminimalisir gangguan yang dapat diterima seorang pekerja dalam pekerjaannya

Beberapa hal yang mempengaruhi Lingkungan Kerja Fisik adalah

- Temperatur
- Sirkulasi Udara
- Kelembaban
- Cahaya
- Getaran
- Kebisingan
- Warna
- Ketinggian
- Gravitasi

TEMPERATUR

Menurut studi yang dilakukan, untuk berbagai tingkat temperatur akan memberikan pengaruh yang berbeda-beda, yaitu sebagai berikut (Sutalaksana, 1979):

49 derajat celsius temperatur dapat ditahan sekitar 1 jam, tetapi jauh diatas kemampuan fisik dan mental. 30 derajat celsius aktivitas mental dan daya tangkap mulai menurun dan cenderung untuk membuat kesalahan dalam pekerjaan dan timbul kelelahan fisik. 24 derajat celsius kondisi kerja optimum. 10 derajat celsius kelakuan fisik yang ekstrim mulai muncul.

Dari suatu penyelidikan pula dapat diperoleh bahwa produktivitas kerja manusia akan mencapai tingkat yang paling tinggi pada suhu 24 sampai 27 derajat celsius (Sutalaksana, 1979)

Cara-cara untuk mengendalikan suhu badan agar tetap konstan :

1. **Pengendalian suplai darah kepada dan dari kulit.** Jika kulit dingin, darah akan membawa panas dari dalam badan (suhu inti) ke kulit, sedangkan darah yang dingin dari kulit akan menarik diri ke bagian dalam badan. Disamping itu, kulit akan menyempitkan pori-pori hingga penurunan suhu akan terhambat.
2. **Mengendalikan suhu dengan jalan berkeringat.** Jika kulit kepanasan, darah dari badan bagian dalam akan makin banyak mengalir ke bagian kulit, dan keringat akan mengalir keluar melalui kulit.
3. **Meningkatkan produksi panas.** Dengan menggerakkan otot (menggigil atau olah raga) proses metabolisme akan menjadi lebih giat sehingga panas akan lebih banyak dihasilkan. Sebaliknya, apabila produksi panas hendak diturunkan, maka badan harus didinginkan agar proses katabolisme otot dan organ-organ lain menjadi lebih besar.

SIRKULASI UDARA

- Dalam industri besar seperti di pabrik-pabrik, udara yang kita hirup akan terkontaminasi dengan debu atau kontaminan-kontaminan lain. Kontaminan tersebut diakibatkan proses produksi dan panas. Sepertidalam tempat-tempat solder dan pengelasan pada industri elektronik, tempat-tempat pengerjaan kayu atau penggergajian, tempat dimana bahan beracun dikerjakan dan lain sebagainya.
- Karena itu dalam bekerja diperlukan sirkulasi udara yang baik untuk suatu kontaminan sampai batas yang tidak membahayakan bagi keselamatan dan kesehatan kerja. Sirkulasi udara dapat direkayasa dengan menggunakan sistem pengeluaran udara (exhaust system) dan pemasukan udara (supply system) dengan menggunakan fan

KELEMBABAN

Kelembaban adalah ukuran banyaknya kadar air yang terkandung dalam udara. Kelembaban biasanya dinyatakan dengan persentase (%). Keseimbangan tersebut akan memenuhi rumus :

$$M + R + C - E = 0$$

Dimana:
 M = panas yang diperoleh dari proses metabolisme
 R = perubahan panas karena radiasi
 C = perubahan panas karena konveksi
 E = hilangnya tenaga akibat pengapungan

- Jadi dapat disimpulkan bahwa "Semakin tinggi dan lembap lingkungan kerja, maka akan semakin banyak juga oksigen yang diperlukan untuk metabolisme dan akan semakin cepat juga peredaran darah dalam tubuh kita, sehingga denyut jantung akan semakin cepat. Ini berakibat pengurangan energi yang sangat besar pada tubuh manusia sehingga pekerja akan cepat lelah"

CAHAYA

- Pencahayaan sangat mempengaruhi kemampuan manusia untuk melihat objek sangat jelas, cepat, tanpa menimbulkan kesalahan. Pencahayaan yang suram, mengakibatkan mata pekerja cepat lelah karena mata berusaha untuk melihat, dimana lelahnya mata mengakibatkan kelelahan mental, lebih jauh lagi keadaan tersebut bisa menimbulkan rusaknya mata, karena bisa menyilaukan. Kemampuan mata untuk dapat melihat objek sangat jelas ditentukan oleh: ukuran objek, derajat kontras diantara objek dan sekelilingnya, luminansi, dan lamanya melihat.

Tingkat Penyesuaian (LUX)	Arahan Kegiatan
20	Lingkungan pekerjaan yang minimum dalam area industri luar ruangan, pekerjaan di dalam ruangan, halaman, tempat penyimpanan
30	Tempat parkir dalam dan pengapungan
70	Ruang kerja
100	Ruangan kerja, ruangan tunggu
150	Arahan industri di dalam, pekerjaan dan ruang pekerjaan
200	Lingkungan pekerjaan yang minimum dalam ruang
300	Tidak dan mesin kerja dalam ruang, proses manual dalam sistem tenaga dan mekanis, kegiatan mekanis dan struktur tetap
450	Operasi kerja, pemeliharaan, kontrol untuk mengontrol, pemeliharaan mesin dan bagian yang lain, pekerjaan mekanis, operasi mengontrol mesin
1500	Pekerjaan teknik dan data objek yang sangat halus, pemeliharaan mesin presisi kecil dan instrumen, instrumen elektronik, pengelasan dan pemeliharaan. Bagian kecil yang rinci (bagian mungkin dibentangkan oleh ruang pemeliharaan menengah)
3000	Pekerjaan presisi dan rinci kecil, mesin instruksi yang sangat kecil, pemeliharaan presisi, pengelasan

- CIE (Commission International de l'Eclairage) dan IES (Illuminating Engineers Society) telah menerbitkan tingkat pencahayaan yang direkomendasikan untuk berbagai pekerjaan.

GETARAN

- Getaran adalah gerakan yang teratur dari benda atau media dengan arah bolak-balik dari kedudukan keseimbangan. Getaran terjadi saat mesin atau alat dijalankan dengan motor, sehingga pengaruhnya bersifat mekanis. Alat untuk mengukur getaran dinamakan vibrasi meter. Gangguan yang disebabkan getaran mekanis :Mempengaruhi konsentrasi bekerjaMempercepat datangnya kelelahanDapat menimbulkan beberapa penyakit(gangguan mata, saraf peredaran, dan lain-lain)

KEBISINGAN

- Kebisingan adalah bunyi yang tidak dikehendaki yang dihasilkan oleh suatu objek (dari luar maupun dari dalam sistem kerja).
- Ada tiga aspek yang menentukan kualitas suatu bunyi yang bisa menentukan tingkat gangguan terhadap manusia :
 1. Lama bunyi
 2. Intensitas bunyi
 3. Frekuensi bunyi

Contoh ukuran Kebisingan

Status Kebisingan	Desibel	Sumber Kebisingan
Merupakan	120	Heliikopter
	110	Mesin
	100	Mesin Uap
Sangat Hinuk	90	Jalan-Hinuk Hinuk
	80	Perusahaan sgt gaduh Pabrik Pabrik
Kuat	70	Kantor Gaduh
	60	Jalan pd Umumnya Radio
Sedang	50	Perusahaan kuat
	40	Rumah Gaduh Kantor Umumnya Perusahaan kuat Radio Perlahan
Tenang	30	Rumah tenang
	20	Kantor perancangan Auditorium Pusat-akademik
Sangat Tenang	10	Suara Daun-daun Berbisik
	0	Batas dengar terendah

KETINGGIAN

Bekerja dalam ketinggian memiliki beberapa efek yang dapat mempengaruhi kinerja dari operator, yaitu :



GRAVITASI

- Dimanapun tempat kita berada selama masih berada di Bumi pasti memiliki efek dari gravitasi, dimana gaya gravitasi merupakan gaya menuju pusat Bumi. Dan Bagaimana jika kita bekerja di suatu tempat yang tidak ada efek gravitasi?
- Berikut merupakan efek tidak adanya gravitasi yang berpengaruh dalam tubuh manusia :Penurunan kemampuan motorikLebih lambat dalam melakukan pekerjaan dibandingkan di BumiNamun, biasanya, setelah beberapa saat mereka dalam keadaan non gravitasi, kesulitan-kesulitan tersebut akan berkurang.

ANALISIS RESIKO

- Bahaya (Hazard)

Adalah sumber potensi kerusakan atau situasi yang berpotensi untuk menimbulkan kerugian. Sesuatu disebut sumber bahaya jika memiliki risiko menimbulkan hasil yang negatif. (Cross, 1998) Potensi dari rangkaian sebuah kejadian untuk muncul dan menimbulkan kerusakan atau kerugian. Jika salah satu bagian dari rantai kejadian hilang, maka suatu kejadian tidak akan terjadi. Bahaya terdapat dimana-mana baik di tempat kerja atau di lingkungan, namun bahaya hanya akan menimbulkan efek jika terjadi sebuah kontak atau eksposur. (Tranter 1999)

Dalam terminology Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), bahaya diklasifikasikan menjadi 2, yaitu :

1. Bahaya Keselamatan Kerja (Safety Hazard) Hal tersebut dapat menyebabkan luka (injury), kematian, kerusakan property perusahaan yang bersifat akut. Sedangkan Jenis bahaya keselamatan :

- a. Bahaya mekanik : disebabkan oleh mesin atau alat kerja mekanik (tersayat, terjatuh, tertindih dan terpeleset)
- b. Bahaya elektrik : disebabkan peralatan yang mengandung arus listrik
- c. Bahaya kebakaran : disebabkan oleh substansi kimia yang bersifat flammable (mudah terbakar)
- d. Bahaya peledakan : disebabkan oleh substansi kimia (explosive)

2. Bahaya Kesehatan Kerja (Health Hazard) Merupakan gangguan kesehatan (penyakit) dan biasanya bersifat kronis

Jenis bahaya kesehatan :

- Bahaya fisik : kebisingan, getaran, radiasi ion dan non-pengionm suhu ekstrim dan pencahayaan
- Bahaya kimia : material/bahan yang bersifat antiseptik, aerosol, insektisida, dust, mist, fumes, gas, vapor
- Bahaya Ergonomi : repetitive movement, static posture, manual handling dan postur janggal.
- Bahaya Biologi : makhluk hidup di lingkungan kerja (bakteri, virus, protozoa dan fungi/jamur yang bersifat patogen)
- Bahaya psikologi : beban kerja terlalu berat, hubungan dan kondisi kerja yang tidak nyaman

Risiko

Berikut merupakan beberapa Definisi Risiko dari beberapa sumber :

Meurut IEC/TC56 (AS/NZS 3931), Analisis Risiko adalah Sistem teknologi, mengartikan risiko sebagai “kombinasi dari frekuensi, atau probabilitas munculnya, dan konsekuensi dari suatu kejadian berbahaya yang spesifik” (Cross, 1998)

Menurut AS/NZS 4360:2004 risiko adalah peluang munculnya suatu kejadian yang dapat menimbulkan efek terhadap suatu objek

“Formula umum untuk perhitungan nilai risiko menurut AS/NZS 4360:2004

” **“Risk = Consequence X Likelihood”**

- Likelihood : kemungkinan munculnya sebuah peristiwa
- Consequence : dampak ditimbulkan oleh peristiwa tersebut. “Risk = Consequence X Likelihood”

Risiko dibagi menjadi 5 macam (menurut Risk Assesment and Management Handbook: For Environmental, health, and safety Professional):

1. Risiko Keselamatan (Safety Risk)

Ciri-ciri risiko ini yaitu low probability, high-level exposure, high-consequence accident, bersifat akut, menimbulkan efek secara langsung.

2. Risiko Kesehatan (Health Risk)

Ciri-ciri risiko ini yaitu high probability, low level exposure, low-consequence, long-latency, delayed effect tidak langsung terlihat dan bersifat kronik.

3. Risiko Lingkungan dan Ekologi (Enviromental Ecological Risk)

Ciri-ciri risiko ini yaitu melibatkan interaksi yang beragam antara populasi dan komunitas, ekosistem pada tingkat mikro maupun makro, ada ketidakpastian yang tinggi antara sebab dan akibat, risiko ini fokus pada habitat dan dampak ekosistem yang mungkin bisa bermanifestasi jauh dari sumber risiko.

4. Risiko Kesejahteraan Masyarakat (Public Welfare/ Goodwill Risk)

Ciri-ciri risiko ini persepsi kelompok atau umum tentang performance sebuah organisasi/produk, nilai property, estetika, dan penggunaan sumber daya terbatas.

5. Risiko Keuangan (Financial Risk)

Ciri-ciri nya yaitu risiko panjang dan jangka pendek dari kerugian property, perhitungan asuransi, pengembalian investasi, kemudahan pengoperasian dan aspek finansial. Risiko ini menjadi pertimbangan utama bagi stakeholder berkaitan dengan finansial dan mengacu pada tingkat efektivitas dan efisiensi.